

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari tahun 1995 sampai tahun 2007, tingkat perputaran modal kerja pada PT. INTI cenderung mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi pada tingkat perputaran modal kerja menunjukkan bahwa proses perputaran uang kas yang ditanam dalam komponen modal kerja untuk menjadi uang kas kembali mengalami penurunan juga. Semakin rendahnya tingkat perputaran modal kerja disebabkan oleh lamanya proses produksi, lambatnya perputaran persediaan dan perputaran piutang, serta jumlah penggunaan modal kerja yang tidak tepat. Kurangnya modal kerja yang dibutuhkan dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi, sedangkan kelebihan akan modal kerja menunjukkan modal kerja yang digunakan untuk menghasilkan sejumlah penjualan tidak efisien.
2. Perolehan laba operasional PT. INTI sangat fluktuatif, tetapi cenderung menurun. Penurunan laba operasional yang diperoleh PT. INTI dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2007 disebabkan karena perusahaan tidak dapat menjaga efisiensi biaya operasional, dan terjadi peningkatan harga pokok penjualan yang melampaui peningkatan penjualan, serta adanya penurunan

penjualan yang tidak diikuti dengan efisiensi biaya operasional maupun harga pokok penjualan.

3. Untuk tahun 1995 sampai dengan tahun 2007, perputaran modal kerja pada PT. INTI mempunyai pengaruh yang positif dan kuat yaitu sebesar 63,49% terhadap laba operasional, artinya bahwa laba operasional pada PT. INTI dipengaruhi oleh perputaran modal kerja sebesar 63,49% dan sisanya yaitu sebesar 36,51% dipengaruhi oleh faktor lain seperti volume penjualan, harga pokok penjualan, harga jual produk, dan biaya operasional.

5.2. Saran

Tingkat perputaran modal kerja pada PT. INTI memang memberikan pengaruh yang kuat terhadap laba operasional perusahaan. Apabila PT. INTI hendak meningkatkan besarnya laba operasional yang ingin dicapai maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Adanya evaluasi dari pihak perusahaan untuk dapat mengelola modal kerja, agar dapat menentukan jumlah kebutuhan akan modal kerja yang tepat, yang perlu disediakan sehingga modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tidak terlalu besar atau terlalu kecil, sehingga kegiatan operasional tidak terganggu dan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, adanya pengelolaan yang baik terhadap piutang, sehingga komponen modal kerja yang ditanam dalam bentuk piutang akan cepat berubah menjadi kas, dan untuk mencegah kredit macet, karena hal tersebut dapat meningkatkan perputaran modal kerja.

2. Pihak perusahaan harus dapat menjaga harga pokok penjualan agar dapat memaksimalkan hasil penjualan, dan efisiensi biaya operasional sehingga laba operasional menjadi lebih optimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi laba operasi perusahaan, selain faktor perputaran modal kerja. Dengan menambah faktor lain yang diharapkan akan lebih lengkap sehingga hasil penelitian akan lebih akurat.

